

**PENERAPAN MODEL FLIPPED CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DARING SD NEGERI GABUS 01
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Wasis Kurniawan

Mahasiswa Program Studi PPG SD PraJabatan, Universitas PGRI Semarang

Mei Fita Asri Untari

Ulin Nafiah

Dosen Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk: (1) meningkatkan hasil belajar pada tema Kayanya Negeriku melalui model Flipped Classroom, (2) meningkatkan ketrampilan berbicara pada tema Kayanya Negeriku melalui model Flipped Classroom, (3) meningkatkan aktivitas guru pada tema Kayanya Negeriku melalui model Flipped Classroom. Penelitian ini merupakan PTK yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti sendiri dibantu dengan teman sejawat sebagai observer yang dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas IV B SD N Gabus 01 tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 20 peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar pada tema Kayanya Negeriku muatan Bahasa Indonesia dari sisi pengetahuan (KI 3) yang dilihat dari tes hasil belajar yaitu 90% pada siklus 1 dan 2 serta mencapai 100% pada siklus 3, dari sisi ketrampilan (KI 4) yang dilihat dari LKPD muatan Bahasa Indonesia sebanyak 90% pada siklus 1, 95% pada siklus 2, serta mencapai 100% pada siklus 3. (2) Ketrampilan berbicara pada tema Kayanya Negeriku merujuk pada indikator ketrampilan berbicara dengan rincian pencapaian indikator pada siklus 1 sebanyak 50%, siklus 2 sebanyak 75%, serta mencapai 100% pada siklus 3. (3) Aktivitas guru menggunakan penerapan model Flipped Classroom diukur menggunakan lembar observasi penerapan model Flipped Classroom diperoleh hasil pada siklus 1 sebanyak 59%, siklus 2 sebanyak 74%, serta siklus 3 sebanyak 87,5%. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model Flipped Classroom dapat meningkatkan hasil belajar, ketrampilan berbicara, serta aktivitas guru.

Kata Kunci: *Keterampilan Berbicara, Flipped Classroom, Hasil Belajar, Tema Kayanya Negeriku.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha nyata yang dilakukan dengan sadar dan terencana melalui kegiatan belajar dan pembelajaran dengan tujuan untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki keterampilan dan kecerdasan sosial, akhlak, dan akademik, pasal tersebut menjelaskan bahwa pendidikan membutuhkan sebuah proses yang bertahap dan terencana serta memiliki arah dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Sisdiknas, 2008:7): Tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi langsung dengan peserta didik kelas IV di SD Negeri Gabus 01, diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh khususnya pada pembelajaran tematik, yaitu (a) pendidik kurang berinovasi dalam menggunakan model pembelajaran jarak jauh, (b) peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran, (c) peserta didik cenderung pasif, masih merasa ragu atau malu untuk bertanya atau berpendapat. Permasalahan tersebut didukung dengan data hasil wawancara secara online yang menyatakan bahwa hanya ada 33% peserta didik yang aktif bertanya dan/atau menyampaikan ide di kelas online. Salah satunya, karena minimnya pengetahuan pra pembelajaran. Maka dari itu, diperlukan usaha untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, terutama pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Penerapan *Model Flipped Classroom* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Daring SD Negeri Gabus 01 Tahun Pelajaran 2020/2021".

Metode

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classrom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN Gabus 01 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B SDN Gabus 01 dengan jumlah siswa sebanyak 20. Terdapat 3 siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas ini. Setiap siklusnya terdapat 2 pembelajaran. Prosedur penelitian pada tiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik tes dalam penelitian ini berupa observasi dan pengamatan hasil belajar siswa, dan keterampilan berbicara siswa, yang dilihat pada hasil pekerjaan LKPD dan soal evaluasi di KI 4 dan KI 3 pada tema Kayanya Negeriku yang berfokus pada mupele Bahasa Indonesia, selain itu juga pada penelitian ini dilakukan pengambilan data melalui table pengamatan yang terdapat lima indikator keterampilan berbicara yaitu: yaitu (1) kelancaran berbicara pada kolom satu, (2) ketepatan memilih kata pada kolom dua, (3) penalaran/kelogisan pada kolom tiga, (4) struktur kalimat pada kolom empat, (5) komunikatif, dan untuk keaktifan guru, dilakuakn observasi oleh teman sejawat.

Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

| Aspek yang Diukur | Persentasi yang ditargetkan | Cara Mengukur |
|---|-----------------------------|---|
| Hasil Belajar pada tema 9 Kayanya Negeriku | 85% | Diukur dari penilaian pengetahuan serta penilaian ketrampilan muatan Bahasa Indonesia dengan minimal nilai 70. (KKM = 70) |
| Ketrampilan berbicara dengan Teknik wawancara tema Kayanya Negeriku | 85% | Diamati saat pembelajaran asinkronus maupun sinkronus dengan menggunakan lembar observasi ketrampilan berbicara. |
| Aktivitas guru pada pembelajaran tema Kayanya Negeriku | 85% | Diamati saat pembelajaran asinkronus maupun sinkronus dengan menggunakan lembar observasi model <i>Flipped Classrom</i> |

Hasil dan Pembahasan

Hasil Belajar

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 1 pada Kamis 08 April 2021 dan siklus I, pertemuan 2 pada Rabu, 14 April 2021 tema Kayanya Negeriku kelas IV. Didapatkan hasil sebagai berikut:

Observasi Siklus 1

Hasil Belajar pada tema Kayanya Negeriku

Hasil Belajar pada tema Kayanya Negeriku yang peneliti gunakan adalah hasil belajar muatan Bahasa Indonesia dari ranah ketrampilan (KI 4) yang diambil dari nilai LKPD maupun ranah pengetahuan (KI 3) yang diambil dari nilai evaluasi muatan Bahasa Indonesia. Dari 20 peserta didik yang mengerjakan penilaian didapatkan nilai rata-rata penilaian ketrampilan 90 dan rata-rata nilai pengetahuan 90 dengan presentase 90% peserta didik yang sudah tuntas serta 10% peserta didik yang belum tuntas. Ini menandakan bahwa indikator kinerja penelitian untuk hasil belajar sudah dalam kategori sangat baik dan melebihi target yang dicapai yaitu 85%.

Ketrampilan Berbicara Peserta Didik

Ketrampilan berbicara peneliti mengamati kegiatan siswa dalam berbicara dengan menugaskan mereka berlatih melakukan kegiatan wawancara dengan orang tua untuk membahas sebuah tema yang sudah disiapkan oleh guru. Saat proses itu berlangsung, guru melakukan pengamatan/observasi melalui video hasil wawancara yang dikirimkan oleh siswa, dan kemudian dinilai langsung dengan mengisi lembar penilaian yang memuat lima aspek yang dinilai, melalui observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti sendiri dibantu dengan teman sejawat yang bertindak sebagai observer, didapatkan hasil bahwa 3 dari 5 indikator sudah terlihat dalam pembelajaran yaitu: dapat Menyusun kalimat yang bagus, dan berfariatif. Sedangkan 2 indikator yang belum muncul pada siklus 1 adalah penalaran dan komunikatif. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja penelitian pada ketrampilan berbicara peserta didik pada siklus 1 hanya mencapai 50%. Sehingga tindakan perlu dilanjutkan pada siklus 2.

Aktivitas Guru pada tema Kayanya Negeriku

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dan peserta didik yang dilakukan oleh peneliti dan observer, indikator pencapaian kompetensi tiap langkah model *Flipped Classroom* mengalami peningkatan mulai dari pertemuan 1 hingga pertemuan 2 sebanyak 6%, dengan rata-rata pencapaian indikator yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik sebanyak 59% yang menurut skala penilaian Arifin (2009: 236) masih dalam kategori sangat rendah. Sehingga tindakan perlu dilanjutkan pada siklus 2 untuk meningkatkan aktivitas guru pada tema kayanya negeriku.

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 pada Senin, 19 April 2021 dan siklus II, pertemuan 2 pada Jum'at, 23 April 2021 tema Kayanya Negeriku kelas IV. Didapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil Belajar pada tema Kayanya Negeriku

Hasil Belajar pada tema Kayanya Negeriku yang peneliti gunakan adalah hasil belajar muatan Bahasa Indonesia dari ranah ketrampilan (KI 4) yang diambil dari nilai LKPD maupun ranah pengetahuan (KI 3) yang diambil dari nilai evaluasi muatan Bahasa Indonesia. Dari 20 peserta didik yang mengerjakan penilaian didapatkan nilai rata-rata penilaian ketrampilan 95 dan rata-rata nilai pengetahuan 90 dengan presentase 95% peserta didik yang sudah tuntas serta 5% peserta didik yang belum tuntas. Ini menandakan bahwa indikator kinerja penelitian untuk hasil belajar sudah dalam kategori sangat baik dan melebihi target yang dicapai yaitu 85%.

Ketrampilan Berbicara Peserta Didik

Ketrampilan berbicara peneliti mengamati kegiatan siswa dalam berbicara dengan menugaskan mereka berlatih melakukan kegiatan wawancara dengan orang tua untuk membahas sebuah tema yang sudah disiapkan oleh guru. Saat proses itu berlangsung, guru melakukan pengamatan/observasi melalui video hasil wawancara yang dikirimkan oleh siswa, dan kemudian dinilai langsung dengan mengisi lembar penilaian yang memuat lima aspek yang dinilai, melalui observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti sendiri dibantu dengan teman sejawat yang bertindak sebagai observer, didapatkan hasil bahwa 3 dari 5 indikator sudah terlihat dalam pembelajaran yaitu: dapat Menyusun kalimat yang bagus, dan berfariatif. Sedangkan 2 indikator yang belum muncul pada siklus 1 adalah penalaran dan komunikatif. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja penelitian pada ketrampilan berbicara peserta didik pada siklus 2 sudah mulai ada peningkatan yaitu mencapai 75% sudah tuntas. Sehingga tindakan perlu dilanjutkan pada siklus 3 agar dapat mencapai target 85% atau lebih.

Aktivitas Guru pada tema Kayanya Negeriku

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dan peserta didik yang dilakukan oleh peneliti dan observer, indikator pencapaian kompetensi tiap langkah model *Flipped Classroom* yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik mengalami peningkatan mulai dari pertemuan 1 hingga pertemuan 2 sebanyak 4% dengan rata-rata pencapaian indikator yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik sebanyak 74% yang menurut skala penilaian Arifin (2009: 236) masih dalam kategori Cukup. Sehingga tindakan perlu dilanjutkan pada siklus 3 untuk meningkatkan aktivitas guru pada tema Kayanya Negeriku.

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 pada Senin, 19 April 2021 dan siklus II, pertemuan 2 pada Jum'at, 23 April 2021 tema Kayanya Negeriku kelas IV. Didapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil Belajar pada tema Kayanya Negeriku

Hasil Belajar pada tema Kayanya Negeriku yang peneliti gunakan adalah hasil belajar muatan Bahasa Indonesia dari ranah ketrampilan (KI 4) yang diambil dari nilai LKPD maupun ranah pengetahuan (KI 3) yang diambil dari nilai evaluasi muatan Bahasa Indonesia. Dari 20 peserta didik yang mengerjakan penilaian didapatkan nilai rata-rata penilaian ketrampilan 95 dan rata-rata nilai pengetahuan 90 dengan presentase 95% peserta didik yang sudah tuntas serta 5% peserta didik yang belum tuntas. Ini menandakan bahwa indikator kinerja penelitian untuk hasil belajar sudah dalam kategori sangat baik dan melebihi target yang dicapai yaitu 85%.

Ketrampilan Berbicara Peserta Didik

Ketrampilan berbicara peneliti mengamati kegiatan siswa dalam berbicara dengan menugaskan mereka berlatih melakukan kegiatan wawancara dengan orang tua untuk membahas sebuah tema yang sudah disiapkan oleh guru. Saat proses itu berlangsung, guru melakukan pengamatan/observasi melalui video hasil wawancara yang dikirimkan oleh siswa, dan kemudian dinilai langsung dengan mengisi lembar penilaian yang memuat lima aspek yang dinilai, melalui observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti sendiri dibantu dengan teman sejawat yang bertindak sebagai observer, didapatkan hasil bahwa 3 dari 5 indikator sudah terlihat dalam pembelajaran yaitu: dapat Menyusun kalimat yang bagus, dan berfariatif. Sedangkan 2 indikator yang belum muncul pada siklus 1 adalah penalaran dan komunikatif. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja penelitian pada ketrampilan berbicara peserta didik pada siklus 2 sudah mulai ada peningkatan yaitu mencapai 75% sudah tuntas. Sehingga tindakan perlu dilanjutkan pada siklus 3 agar dapat mencapai target 85% atau lebih.

Aktivitas Guru pada tema Kayanya Negeriku

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dan peserta didik yang dilakukan oleh peneliti dan observer, indikator pencapaian kompetensi tiap langkah model *Flipped Classroom* yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik mengalami peningkatan mulai dari pertemuan 1 hingga pertemuan 2 sebanyak 1% dengan rata-rata pencapaian indikator yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik sebanyak 87,5% yang menurut skala penilaian Arifin (2009: 236) masih dalam kategori baik. Sehingga penelitianpun dihentikan pada siklus 3.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada tema Kayanya Negeriku pada peserta didik Kelas IV B SD N Gabus 01 menggunakan penerapan model *Flipped Classroom* khususnya hasil belajar muatan Bahasa Indonesia dari sisi pengetahuan (KI 3) yang dilihat dari tes hasil belajar yaitu 90% pada siklus 1 dan 2 serta mencapai 100% pada siklus 3, dari sisi ketrampilan (KI 4) yang dilihat dari LKPD muatan Bahasa Indonesia sebanyak 90% pada siklus 1, 95% pada siklus 2, serta mencapai 100% pada siklus 3. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator kinerja penelitian pada ranah hasil belajar sudah tercapai dengan kondisi sangat baik.
2. Ketrampilan berbicara pada tema Kayanya Negeriku pada peserta didik Kelas IV B SD N Gabus 01 menggunakan penerapan model *Flipped Classroom* merujuk pada lima indikator ketrampilan berbicara dengan rincian pencapaian indikator pada siklus 1 sebanyak 50%, siklus 2 sebanyak 75%, serta mencapai 100% pada siklus 3. Hal ini menunjukkan bahwa ketujuh indikator yang disampaikan sudah tercapai dengan kategori sangat baik.
3. Peningkatan aktivitas guru pada pembelajaran tema Kayanya Negeriku peserta didik kelas IV B SD N Gabus 01 menggunakan penerapan model *Flipped Classroom* diukur menggunakan lembar observasi penerapan model *Flipped Classroom* terhadap guru dan peserta didik diperoleh hasil pada siklus 1 sebanyak 59%, siklus 2 sebanyak 74%, serta

siklus 3 sebanyak 87,5%, Sehingga aktivitas guru dalam hal ini sudah tercapai dengan kondisi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeysekera, L., & Dawson, P. 2015. *Motivation and cognitive load in the flipped classroom: definition, rationale and a call for research*. Higher Education Research & Development.
- Adhitiya, E.N., Prabowo, A. dan Arifuddin, R. 2015. *Studi Komparasi Model Pembelajaran Traditional Flipped Classroom dengan Peer Instruction Flipped terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah*. Unnes Journal of Mathematics Education 4.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi, dkk., 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Milman, Natalie. 2012. The Flipped Classroom Strategy What is it and How Can it Best be Used?. Jurnal Internasional Volume 9, Issue 3: The George Washington University.
- Fatra Hadi Kurniawan, Punadji Setyosari dan Saida Ulfa. 2016. *FLIPPED CLASSROOM SEBAGAI SARANA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES KBM*. Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Johnson, G.B. 2013. *Student Perceptions Of The Flipped Classroom*. Columbia: The University Of British Columbia.
- Milman, Natalie B. 2012. *The Flipped Classroom Strategy What is it and can it best be used?*. Jurnal Internasional, Vol.9, Issue 3: The George Washington University
- Muir, T., & Geiger, V. 2016. *The Affordances of Using a Flipped Classroom Approach in the Teaching Of Mathematics: A Case Study of a Grade 10 Mathematics Class*. Mathematics Education Research Journal.
- Permendikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- Rusman. 2013. *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunarto. 2012. *Icebreaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Suyadi. 2012. *Buku Panduan Guru profesional-Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Andi

- Utami, Sri. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Tipe Peer Instruction Flipped Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hunaepi, dkk. 2016. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru di MTs. NW Mertaknao. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1)
- Sukri, dan Fatah DA. 2020. Rancang Bangun Model Pembelajaran Flipped Classroom Sebagai Solusi Peningkatan Daya Belajar Mandiri Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 6(2)
- Undang – Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta

